

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PADA PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 6 PEKALONGAN**

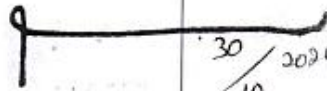



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fitri Handayani
NIM : 5220044
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 6 PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. 19730112 200003 1 001		30/10/2024
Pembimbing 2	Prof. Dr. Susminingsih, M. Ag 19750211 199803 2 001		22/10/24

Pekalongan, 22 Oktober 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan ” yang disusun oleh:

Nama : Fitri Handayani
NIM : 5220044
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 01 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		5/11/24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy. 19821001 202321 1 016		5/11/24
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 19750211 199803 2 001		5/11/24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		5/11/24



Mengetahui
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Fitri Handayani
NIM. 5220044

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Keterangan
ا	Alif		
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titi di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titi dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es da ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, kasrah (o_) ditulis i, dan dammah (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis aa, bunyi i panjang ditulis ii, bunyi u panjang ditulis uu, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh:

1. Fathah + alif ditulis a seperti فلا ditulis *fala*
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل, ditulis *tafsil*
3. Dammah +wawu mati ditulis u, seperti : أصول, ditulis *usul*

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya" mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu di tulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, sep ربابب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf "I" diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوالفردو ditulis *zawi al-furud* atau اهلالسنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Ma'idah: 8)



PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk,

1. Bapak dan Ibu yang selalu membimbing, memberikan kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
2. Orang Tua dan Saudaraku yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi, sehingga sampai dalam titik ini.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
4. Semua sahabat dan temanku yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat didunia dan diskhirat. Aamiin...
6. Almameterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungi dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.

ABSTRAK

Handayani, Fitri. 5220044. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag.

Kata Kunci : Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Pembinaan Akhlak

Marak fenomena kasus kenakalan remaja yang sangat memprihatinkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kasus-kasus kenakalan remaja terjadi di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Melihat maraknya fenomena tersebut, tentu saja para remaja perlu adanya bimbingan akhlak dari orang yang lebih dewasa, seperti guru. Guru pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam pembinaan akhlak peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas akhlak peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan dan untuk menganalisis strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak pada peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut diolah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas akhlak peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan sudah baik. Ini dibuktikan dari akhlak yang ditunjukkan peserta didik, yaitu akhlak kepada Allah swt seperti, melaksanakan tadarus pagi, shalat dhuha, dan shalat dzuhur berjamaah. Akhlak kepada sesama mereka tunjukan dengan berperilaku sopan dan santun kepada guru, peduli terhadap teman, dll. Kemudian akhlak kepada lingkungan ditunjukkan dengan selalu menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasihat, dan hukuman. Hal ini sejalan dengan yang ditemukan oleh Farhan dalam jurnalnya bahwa memberikan pembinaan akhlak dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, perhatian dan nasihat. Guru pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak peserta didik baik ketika pembelajaran maupun di luar kelas.

ABSTRACT

Handayani, Fitri, 5220044. *Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Moral Development of Students at SMP Negeri 6 Pekalongan. Master's Thesis in Islamic Religious Education. K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan. Supervisor Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag.*

Keywords: *Strategy, Islamic Religious Education Teacher, Moral Development*

The phenomenon of juvenile delinquency cases is very worrying. This is proven by the existence of cases of juvenile delinquency occurring in the school environment and outside the school environment. Seeing the rise of this phenomenon, of course teenagers need moral guidance from more mature people, such as teachers. Islamic religious education teachers play an important role in developing students' morals. This research aims to describe the moral reality of students at SMP Negeri 6 Pekalongan and to analyze the strategies of Islamic religious education teachers in developing morals for students at SMP Negeri 6 Pekalongan.

This research uses field research with a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods. These data are processed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that the moral reality of students at SMP Negeri 6 Pekalongan is good. This is proven by the morals shown by students, namely morals towards Allah SWT, such as carrying out morning tadarus, midday prayers and midday prayers in congregation. They show morals towards each other by behaving politely and politely towards teachers, respect towards friends, etc. Then morals towards the environment are demonstrated by always maintaining and maintaining the cleanliness of the school environment. The strategy of Islamic religious education teachers in developing students' morals is carried out through several strategies, namely example, habituation, attention, advice and punishment. This is in line with what Farhan found in his journal that providing moral guidance can be done through example, habituation, attention and advice. Islamic religious education teachers have an important role in developing students' morals both during learning and outside the classroom.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan. tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada jujungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahmann Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penelitian tesis ini.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H AbdurrahmanWahid Pekalongan yang telah memberikan Kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing I dalam penelitian tesiani ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

4. Ibu Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag selaku dosen pembimbing II dalam penelitian ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
5. Ibu Qurratiani, S.Si selaku kepala SMP Negeri 6 Pekalongan, dan para Dewan guru serta staff karyawan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staff Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama proses pendidikan.
7. Orang tua, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Penulis



Fitri Handayani

NIM. 5220044

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Behaviorisme Theory</i> (Teori Perilaku) Sebagai <i>Grand Theory</i> ..	10
2.2 <i>Middle Theory</i> Dan <i>Applied Theory</i>	11
2.3 Penelitian Terdahulu	33
2.4 Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Latar Penelitian	47

3.3	Data Dan Sumber Data Penelitian.....	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5	Keabsahan Data (Validatas Data)	50
3.6	Teknik Analisis Data.....	51
3.7	Teknik kesimpulan Data	54
BAB IV	GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	
4.1	Sejarah SMP Negeri 6 Pekalongan	56
4.2	Profil SMP Negeri 6 Pekalongan	57
4.3	Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 6 Pekalongan	58
4.4	Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik dan Sarana Prasarana SMP Negeri 6 Pekalongan.....	59
BAB V	DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1	Realitas Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan.....	61
5.2	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan	69
BAB VI	ANALISIS HASIL PENELITIAN	
6.1	Analisis Realitas Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan	79
6.2	Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan	85
BAB VII	SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	
7.1	Simpulan	95
7.2	Implikasi.....	97
7.3	Saran.....	97
	DAFTAR PUSTAKA	99
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	40
4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60
4.2 Data Sarana dan Prasarana	60



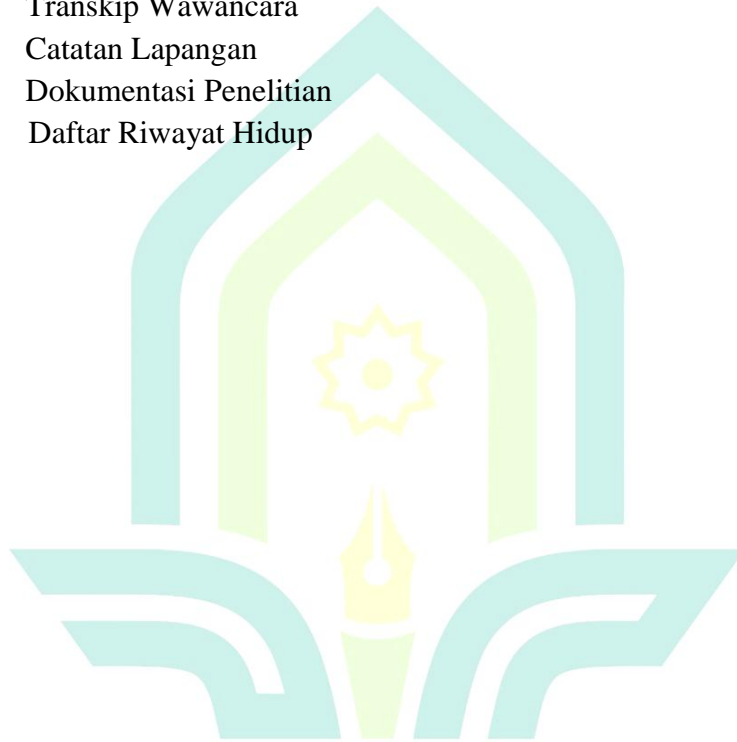
DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berpikir	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 SK Kepala SMP N 6 Pekalongan tentang Kode Etik SMP Negeri 6
Pekalongan Tahun 2023/2024
- Lampiran 4 Modul Ajar
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara
- Lampiran 9 Catatan Lapangan
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Zaman semakin berkembang, teknologi informasi juga semakin canggih dan maju secara pesat. Sehingga banyak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang berdampak pada manusia baik itu dampak positif maupun negatif. Salah satu yang mendapatkan dampak akan perkembangan teknologi yaitu kepribadian akhlak manusia.

Akhlak adalah bentuk dari sikap, tingkah laku, cara pandang serta yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari (Hully, 2020). Akhlak merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan sepandai-pandainya seseorang dan tingginya tingkat intelegensinya jika tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik dan budi pekerti yang luhur, maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik (Iman Abdul Mukmin, 2006).

Akhlak memiliki tempat yang paling utama dalam kehidupan manusia. Penanaman nilai-nilai akhlak perlu dilakukan sejak dini, hal itu dikarenakan akhlak akan menjadi awal mula terbentuknya sebuah karakter manusia. Apabila seseorang memiliki akhlak yang baik maka akan sejahtera hidupnya dan sebaliknya ketika seseorang memiliki akhlak yang buruk maka buruk pula hidupnya (Qodariyah, 2017). Seperti yang sudah dijelaskan dalam hadits tentang keutamaan akhlak adalah sebagai berikut:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ أَخْلَاقًا

Artinya : “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang baik akhlaknya”. (HR. At Tirmidzi)

Terwujudnya kehidupan peserta didik yang berpegang pada akhlak yang baik tidak bisa terlepas dari pendidikan, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat (Roqib, 2011 : 16).

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Fuad, 2008 : 1-2). Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia untuk dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka. Pendidikan juga merupakan salah satu proses kegiatan yang sistematis untuk melahirkan perubahan-perubahan yang progresif pada tingkah laku manusia.

Sebagaimana yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai titik tekan pada pembentukan akhlak mulia dan pembentukan kepribadian bagi peserta didik. Akhlak mulia dan kepribadian yang penuh tanggung jawab menjadi bagian yang penting dalam dunia pendidikan. Mengingat pentingnya akhlak, maka institusi pendidikan memiliki tanggung

jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran (Zubaidi, 2011: 1).

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 90 Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: *“sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”* (Q.S An- Nahl: 90).

Pada firman Allah SWT yang sudah disebutkan bisa diartikan bahwasanya pendidikan harus menitik beratkan pada pendidikan akhlak untuk membentuk kepribadian yang lebih baik dan mengembangkan jiwa anak. sebagaimana yang dilakukan Nabi Muhammad SAW saat menyebarkan ajaran Allah melalui akhlak yang dimilikinya. Oleh karena itu pendidikan yang diajarkan pada peserta didik nantinya dijadikan tolak ukur tindakan atau perbuatannya saat di kehidupan masyarakat sesuai pada ajaran agama yang benar.

Dalam pembinaan akhlak yang paling berpengaruh adalah pendidikan agama Islam. Pada hakikatnya pendidikan agama Islam merupakan tuntunan dan kebutuhan mutlak bagi manusia. Penanganan dan pembinaan akhlak melalui pendidikan ini diharapkan agar anak memiliki kepribadian budi pekerti, watak, dan kelakuan yang mencerminkan pribadi muslim, dan menjadikan filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan

ajaran Islam serta dapat mengatasi timbulnya kenakalan remaja (Zubaedi, 2012: 67).

Namun dalam pendidikan tidak semua peserta didik memiliki akhlak dan kepribadian yang baik. Hal ini dapat dilihat dari munculnya gejala-gejala perilaku buruk yang terjadi pada peserta didik. Adapun Beberapa kasus perilaku buruk yang dilakukan siswa SMP tercatat pada Unit PPA Polres Pekalongan kota berupa kekerasan fisik seperti pengeroyokan, perkelahian, tindak kekerasan, dan pacaran melebihi batas. (Ani Yuniati, 2017).

Kasus lain terjadi, pada tahun 2023 perkelahian dan bullying pelajar SMP di Kandangserang. Kasus bullying ini terungkap setelah video aksi perkelahian dan bullying viral di media sosial. Diketahui peristiwa tersebut terjadi di depan SMPN 03 Kandangserang. Korban seorang pelajar kelas 8 SMP dan pelaku kelas 9 SMP. Setelah dilakukan penyelidikan oleh Kapolsek Kandangserang. Kemudian, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mempertemukan dan mediasi kedua belah pihak didampingi oleh para orang tua (Sazili Mustofa, 2023).

Melihat beberapa kasus perilaku buruk tersebut, tentu saja para remaja perlu adanya bimbingan dan bantuan orang yang lebih dewasa untuk membina akhlak mereka agar tidak timbul sikap kenakalan remaja yang saat ini marak terjadi. Guru adalah unsur yang sangat penting dalam pendidikan. Guru merupakan sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Di sekolah guru pendidikan agama Islam yang

berperan penting dalam memotivasi dan menanamkan akhlak yang baik pada anak didik. (Baharuddin, 2017: 158).

Guru agama Islam memainkan peran penting dalam pembinaan akhlak siswa. Hal ini karena pendidikan agama sangat erat kaitannya dengan pendidikan akhlak. Jika kita cermati, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa pendidikan akhlak dalam pengertian Islam merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Untuk sesuatu yang baik dianggap baik jika baik dalam agama, dan sesuatu yang buruk dianggap buruk jika buruk dalam agama. Poin ini merupakan poin terpenting dalam pembinaan akhlak peserta didik. Seorang guru dituntut untuk mampu memadukan berbagai strategi yang relevan untuk memberikan pembinaan akhlak pada peserta didik (Fauzan, 2010).

Seorang guru pendidikan agama Islam seyogyanya dalam proses pembinaan akhlak harus mengacu pada penanaman pengetahuan tentang akhlak kepada peserta didik. Kemudian memberikan teladan kepada peserta didik dengan akhlak yang baik. Sehingga peserta didik terbiasa dengan lingkungan sekolah yang bernuansa religius (Zahrudin, 2004: 7).

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Pekalongan penulis melihat ada beberapa strategi yang telah digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di antaranya dengan menggunakan strategi keteladanan yaitu dengan memberikan contoh kepada siswa untuk mengucapkan kata-kata yang sopan, selalu bertutur sapa jika bertemu. Kemudian melalui pembiasaan yaitu dengan pembiasaan

budaya 6S (senyum, salam, sapa, sopan, santun dan sodaqoh), dan pembiasaan tadaruz dan do'a pagi bersama (Sekolah, 2024).

Guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Pekalongan juga memberikan nasehat yaitu dengan memberikan pengertian kepada peserta didik agar terhindar dari perbuatan-perbuatan yang melanggar norma hukum/agama. Namun dari beberapa strategi yang telah diterapkan, penulis melihat masih ada beberapa karakter dan tingkah laku peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan ini yang belum mencerminkan akhlak yang baik (Sekolah, 2024).

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru BK. Masih banyak ditemui siswa yang berperilaku tidak baik seperti mencontek, berkata kasar, membolos, merokok, membully dan menonton video konten dewasa. Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa kesadaran siswa dalam perubahan tingkah laku belum baik. Akan tetapi tidak semua siswa berperilaku buruk karena tidak sedikit juga siswa-siswinya menyadari bahwa apa yang diucapkan oleh guru mereka turuti. Oleh sebab itu sebagai salah satu alternatif tempat pembinaan harus mempunyai strategi yang jelas dalam proses pembinaan akhlak para siswanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka diperlukan kajian untuk mengungkap lebih mendalam tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 6 Pekalongan. Maka peneliti mengambil judul "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan peserta didik sudah diaplikasikan meskipun belum berjalan secara optimal karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengikuti strategi yang diajarkan.
- 1.2.2 Masih ditemukan siswa berperilaku yang tidak baik, misalnya seperti menyontek, membolos, merokok, berkata kasar, membully, menonton video dewasa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian tidak keluar konteks dan fokus pada permasalahan sebagai berikut:

- 1.3.1 Penelitian ini hanya meneliti tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan.
- 1.3.2 Penelitian ini fokus untuk mengetahui akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan
- 1.3.3 Hasil penelitian hanya berlaku di lokasi penelitian dan tidak dapat digeneralisasikan di lokasi lain.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Beberapa latar belakang tersebut menjelaskan arah kajian yang lebih jelas dan terarah, yang akan disusun menjadi beberapa rumusan masalah dan digali lebih dalam lagi. Sehingga ini merupakan rumusan masalahnya:

- 1.4.1 Bagaimana akhlak peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak pada peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

- 1.5.1 Untuk menganalisis realitas akhlak peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan
- 1.5.2 Untuk menganalisis strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak pada peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

- 1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam dan untuk melengkapi khazanah keilmuan dalam pengembangan strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

1.6.2.1 Manfaat bagi pengembangan keilmuan

Memberikan kontribusi pemikiran mengenai pengembangan strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik.

1.6.2.2 Manfaat bagi pembaca

Memberikan pemahaman baru mengenai strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Realistas akhlak peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari 3 bentuk akhlak mereka: (1) akhlak kepada Allah swt (2) Allah kepada sesama (3) akhlak kepada lingkungan. Peserta didik selalu melaksanakan kegaitan yang menunjukkan akhlak kepada Allah swt, seperti tadarus pagi, sholat dhuha, dan sholat dzuhur berjamaah. Akhlak kepada sesama mereka tunjukkan dengan berperilaku sopan dan santun kepada guru, selalu menyapa dan bersalaman ketika berpasasan dengan guru, peduli terhadap teman, saling tolong-menolong dan menerapkan prinsip 6s yaitu senyum, salam, sapa, sopan santun, dan sodaqoh. Selain itu Kegiatan seperti kerjabakti sekolah, dan kebiasaan menjaga lingkungan kelas dan sekolah tetap bersih menunjukkan bahwa akhlak mereka kepada lingkungan juga sudah cukup baik.
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak peseta didik SMP Negeri 6 menggunakan beberapa cara yaitu dengan keteladaan, pembiasaan, nasihat, perhatian, dan hukuman. Guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam pembinaan akhlak peserta didik. Guru memberikan keteladanan baik ketika pembelajaran maupun di luar kelas. Selain itu diadakan lomba cosplay tokoh cendikiawan juga salah satu guru dalam memberikan pembinaan

akhlak peserta didik melalui keteladanan. Pembinaan akhlak melalui pembiasaan dilakukan secara rutin oleh guru pendidikan Agama Islam. Kegiatan tersebut seperti membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, tadarus pagi, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah dan bersikap jujur melalui kantin kejujuran. Melalui pembiasaan tersebut, peserta didik mendapatkan pengaruh yang baik sehingga dapat mereka terapkan di kehidupan sehari-hari. Kemudian pembinaan akhlak melalui nasihat diberikat kepada peserta didik dalam bentuk terapi sugesti. Nasihat diberikan pada peserta didik dengan menysar ke hati mereka. Adapun pembinaan akhlak melalui perhatian kepada peserta didik ditunjukkan dalam bentuk memberikan pengawasan dan memperhatikan apa yang dilakukan peserta didik di kehidupan sehari-harinya. Dalam praktiknya guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik untuk memberikan pengawasan dan perhatian ketika mereka sudah di rumah. Pembinaan akhlak melalui hukuman diberikan kepada peserta didik yang melanggar peraturan dan kesepakatan bersama. Misalnya dalam kegiatan sehari-hari jika didapati peserta didik yang berkata kasar maka mereka akan mendapat hukuman berupa mambacaa istighfar sebanyak 100 kali. Guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Pekalongan tidak lagi menjadikan hukuman sebagai hal yang utama dalam memberikan pembinaan akhlak peserta didik. Namun, guru lebih memilih untuk membuat kesepakatan kepada peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan akhlak mereka.

7.2 Implikasi

1. Secara teoritis, penelitian ini untuk menambah wawasan pengetahuan bagi Lembaga Pendidikan dan semua warga sekolah. Pentingnya memiliki strategi dalam pembinaan akhlak peserta didik. Strategi yang ada di SMP Negeri 6 Pekalongan ini bisa diaplikasi dan dimodifikasi di Lembaga Pendidikan lain agar pembinaan akhlak peserta didik dapat dilakukan di era penurunan nilai moral saat ini.
2. Secara praktis, dengan adanya penelitian ini Lembaga Pendidikan baik negeri, swasta maupun nonformal harus bisa memberikan pembinaan akhlak kepada peserta didik yang lebih baik lagi, menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan untuk peserta didik juga dapat memberikan pengaruh perubahan akhlak peserta didik menjadi lebih baik lagi.

7.3 Saran

Saran untuk SMP Negeri 6 Pekalongan, bahwa strategi pembinaan akhlak pada peserta didik sudah dilakukan dengan baik. Namun alangkah baiknya agar selalu memperhatikan akhlak peserta didik baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga dapat meningkatkan strategi yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan dapat dilakukan peningkatan pengawasan dan kedisiplinan lagi karena masih ada beberapa peserta didik yang belum melaksanakan pembiasaan dengan baik. Guru dan staf harus mempertahankan sikap keteladanan agar menjadi teladan peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Strategi yang relevan dapat guru

pendidikan agama Islam tambahkan sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik. Kemudian untuk meningkatkan perhatian dan pengawasan dapat dilakukan dengan cara memberikan kunjungan kerumah peserta didik agar lebih terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua siswa, sehingga kunjungan tersebut akan menjadi salah satu upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, Muhammad Jamaluddin al-Qasimi. *Mau'izhatul Mukminin*. Al-Maktabah at-Tijjariyah al-Kubra.
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa. Vol 2 No.1
- Amin, Al Fauzan. *Metode dan Model Pembelajaran*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press. 2010.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual*. Bandung. Yrama Wiolia.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2017. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Arruz Media.
- Bisri, Adib dan Munawir A. Fattah. 2009. *Kamus Al-Bisri*. Surabaya: Pustaka Progesif.
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencan Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teori*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Laksmi dan Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Depag RI
- Hadhiri, Choiruddin. 2015. *Akhlak dan Adab Islami*. Jakarta: PT BIP.
- Hasnawi. 2020. *Akhlak Kepada Lingkungan*. Jurnal Pendais. Vol 2 No.2.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Irawarni, Fitri, dkk. 2021. “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Diwek Jombang”, Jombang: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1 No. 2.
- Irawan, Ferri. 2023. “Strategi Pembinaan Akhlak di SD Negeri 009 Bandarsyah Kabupaten Natuna”, *Journal of education*, Vol. 9. No.1.

- Farhan. 2017. "Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa di SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Rawas". Bungkulu: Jurnal an-Nizom, Vol 2, No. 2.
- Franolo, Fransis Carius. 2019. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kaur". Tesis IAIN Bengkulu.
- Kadir, Abdul. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasworo dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Khaliq, Abdul. 2005. *Diklat Tentang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksarah
- Kurniawan, A. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya.
- Mahardika, Sunggiale Vina dkk. 2021. "Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Genrasi Post-Millennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok". Surabaya: *SOSEARCH: Social Educational Research*, Vol.2.
- Maghfirah, Siti dan Maemonah. 2019. "Pemikiran Behaviorisme dalam Pendidikan (Studi Pendidikan Anak Usia Dini)". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan*, Vol. VI.
- Maisyannah. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik". Kudus: *At-Ta'dib Jurnal Ilmial Prodi Pendidikan Agama Islam*. Vol 12, No. 1
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mukmin, Iman Abdul. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursidin. 2011. *Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur'an dan Ahli Pendidikan Islam*. Jakarta: Sedaun Anggota IKAPI
- Moelong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurdiana. 2019. "Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Budaya Religius". Bandung: *Jurnal Atthulab*. Vol IV, No 1
- Nurhasanah, Siti. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: EPU Pustaka
- Nurlaela. 2018. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018", *Tesis UIN Raden Intan Lampung* Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Qodariyah, Siti Lailatul. 2017. Akhlak dalam Perspektik Al-Qur'an, *Jurnal Al-Fatih*. Vol 11. No 2.
- Rifa'i, A, CT Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Roqib, Muhammad. 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKis Printis Cemerlang.
- Sahlan. Asmaul. 2010. Mewujudkan Budaya Raligijs di Sekolah. Malang: UIN Maliki Press.
- Salahudin, Anas. 2017. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Wina . 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suprihartiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susilowati. 2018. "Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Personal Branding di Instagram". *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9 No. 2.
- Tafsir, Ahmad. 2014. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2008. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*. Kencana Prenada Media Grup.
- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi di Indoneisa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer 2014. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahra, Fatma dkk. 2018 Metode Keteladanan dan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal of Humanities Education*. Vol 1 No 2
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitri Handayani

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Februari 1998

Alamat : Kuripan Lor Gang 1B No 36 Pekalongan Selatan

Telepon/Wa : 082243894557

E-mail : 0502handayanifitri@gmail.com

Pendidikan : S1 : IAIN Pekalongan 2020
SLTA : SMA Negeri 3 Pekalongan
SLTP : SMP Negeri 6 Pekalongan
SD : SD Negeri Keputran 6 Pekalongan

Organisasi : UKK KSR –PMI Unit UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan 2018

Pengalaman Kerja : Tutor Les Bimbel
Guru POS PAUD Melati Kuripan Pekalongan
Pelatih ekskul PMR SMP Negeri 6 Pekalongan

Karya Ilmiah : Skripsi 2020

Pekalongan, 30 Oktober 2024



Fitri Handayani
NIM. 5220044